

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberlangsungan suatu perusahaan bergantung dari beberapa faktor, salah satunya adalah strategi pendanaan guna ekspansi bisnis yang diterapkan. Menurut Kargo (2021), pendanaan adalah cara memperoleh dana yang diperlukan baik sebagai pendanaan utama maupun dana tambahan untuk pengerjaan proyek, program, atau portofolio yang dialokasikan demi berjalannya sebuah perusahaan, organisasi, ataupun proyek. Keputusan pendanaan bergantung pada banyaknya utang dan modal yang akan dipakai oleh perseroan. Pendanaan dapat berupa pinjaman dari kreditor, penerbitan saham baru, dan penerbitan surat utang atau obligasi. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau biasa dikenal dengan istilah perusahaan *go public*, dalam pendanaanya dapat melalui kebijakan *right issue*.

Menurut Rachmahyanti (2021), *right issue* atau yang juga dikenal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah hak yang diberikan kepada investor lama untuk membeli saham baru yang diterbitkan sebelum saham baru tersebut ditawarkan. Investor lama akan mendapatkan dampak dari penerbitan *right issue* sekalipun tidak membelinya, utamanya akan berdampak pada

persentase kepemilikannya. Penerbitan *right issue* merupakan salah satu langkah perusahaan publik dalam memperoleh dana untuk tujuan tertentu, antara lain ekspansi bisnis perusahaan dengan strategi yang telah direncanakan.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., selanjutnya disebut BBRI, menjadi salah satu perusahaan IPO yang memilih jalur kebijakan *right issue* sebagai sumber dana bagi perusahaan mereka yang dialokasikan untuk ekspansi bisnis berupa pengembangan ekosistem ultra mikro guna melajukan ekonomi kerakyatan. Dikutip dari cnbcindonesia (2021), pencapaian BBRI dalam meluncurkan *right issue*, berhasil menorehkan sejarah bagi Indonesia sebagai *right issue* terbesar di kawasan Asia Tenggara, menduduki peringkat ke-3 di Asia dan posisi ke-7 di seluruh dunia. Hal tersebut juga dinilai sebagai cerminan bahwa dunia luar masih yakin akan prospek ekonomi Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang.

BBRI tercatat sebagai perusahaan BUMN dengan kapitalisasi pasar saham terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang artinya keputusan BBRI untuk menerbitkan *right issue* menjadi salah satu strategi bisnis dalam mencapai tujuan perusahaan. Penerbitan juga dilaksanakan secara besar-besaran hingga menjadi penerbitan *right issue* terbesar sepanjang sejarah bursa dalam catatan bursa (asumsi terserap seluruhnya oleh pasar). Belum ada penelitian formal secara spesifik membahas *right issue* BBRI dikarenakan pelaksanaannya pada pertengahan tahun 2021, namun beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai *right issue* BBRI, salah satunya dikutip dari Lumanauw (2021), Analis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan, saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk layak dikoleksi investor, karena BBRI memiliki prospek

cerah, menyusul aksi korporasi *right issue* perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 3.400 per saham serta potensi penghimpunan dana sebanyak-banyaknya Rp 95,924 triliun.

Kinerja keuangan perusahaan tidak kalah penting untuk menilai suatu perusahaan apakah cukup meyakinkan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan kedepannya salah satunya keputusan dalam hal ekspansi bisnis yang dilakukan BRI. Analisis rasio keuangan menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan mulai dari menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjangnya hingga kemampuan dalam mencetak laba di setiap periode tutup bukunya.

Selain menghasilkan kinerja pertumbuhan yang kuat, BRI melakukan tiga aksi korporasi sebagai bagian dari memberikan dukungan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan juga proses *value creation* yang tidak pernah berhenti dilakukan. Aksi tersebut terdiri dari konsolidasi BRI Syariah, kerja sama strategis BRI Life bersama FWD, dan Pembentukan Ekosistem Ultra Mikro bersama PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero), BRI melakukan *right issue* pada pertengahan tahun 2021.

Atas dasar urgensi dari pendanaan bagi perusahaan yang dalam pencapaiannya secara optimal tidak terlepas dari alokasi pendanaan tersebut, penulis

berkeinginan untuk meninjau pendanaan dengan kebijakan *right issue* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang menduduki posisi pertama di kawasan Asia Tenggara hingga pencapaian atas kebijakan yang diterapkan sebagai topik Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN KINERJA KEUANGAN ATAS KEBIJAKAN RIGHT ISSUE PADA STRATEGI EKSPANSI BISNIS PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK (BBRI)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang membuat para investor lama setuju BBRI menerapkan kebijakan *right issue* dalam pendanaanya?
2. Apakah dari sisi fundamental perusahaan BBRI cukup meyakinkan dalam mengambil kebijakan *right issue*?
3. Bagaimana segmen alokasi dana hasil *right issue* dalam laporan keuangan BBRI periode 2020 hingga kuartal 1 tahun 2021?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan *right issue* terhadap pencapaian cetak laba bersih BBRI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi dasar persetujuan dari sisi investor lama terhadap BBRI untuk menerapkan kebijakan *right issue*
2. Untuk melakukan analisis dengan membandingkan teori yang dipelajari di perkuliahan terkait analisis fundamental perusahaan dengan praktik yang dilaksanakan pada BBRI

3. Untuk mengetahui bagaimana pengalokasian dana hasil *right issue* dengan meninjau langsung pada laporan keuangan BBRI dilihat dari segmen yang terpengaruh
4. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan hasil *right issue* mengambil peran dalam pencapaian cetak laba bersih BBRI

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Fokus pembahasan pada penulisan karya tulis tugas akhir ini terletak pada pendanaan dengan kebijakan *right issue* dengan menganalisis pengaruhnya pada segmen laporan keuangan perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2020 hingga kuartal 1 tahun 2021. Analisis rasio yang dilakukan membutuhkan informasi atas saldo beberapa akun yang lengkap terdapat dalam laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, utamanya pada periode pertengahan tahun 2021 saat pelaksanaan *right issue* BBRI. Hal-hal pokok yang akan dibahas penulis meliputi, pengertian dan klasifikasi pendanaan, analisis fundamental perusahaan, analisis kinerja keuangan atas pendanaan ditinjau dari laporan keuangan perusahaan, serta pencapaian laba bersih atas pengaruh kebijakan pendanaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh penulis dari karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai pendanaan utamanya dengan kebijakan *right issue* baik secara teori maupun praktik

langsung pada perusahaan dan karya tulis tugas akhir ini diharapkan penulis dapat menjadi sarana penerapan teori dan pengetahuan dari materi yang didapat selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi pembaca

Dapat dijadikan pengetahuan lebih lanjut tentang cara kerja pendanaan dengan kebijakan *right issue* terlebih jika menjadi salah satu investor lama suatu perusahaan IPO dan dapat memberikan pemahaman sebagai literatur akuntansi keuangan mengenai pentingnya pendanaan bagi keberlangsungan suatu perusahaan utamanya dalam melakukan ekspansi bisnis serta menjadi sumber informasi untuk menjadi dasar penulisan karya tulis di kemudian hari.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang apa yang dibahas dalam karya tulis tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, metode pengumpulan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang bersifat umum dan khusus, digunakan untuk penyusunan karya tulis yang terdiri dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, dan beberapa penjelasan umum menurut para ahli yang bersangkutan dengan pokok pembahasan yakni pendanaan dengan kebijakan *right issue*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum tentang PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdiri dari riwayat singkat perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi, visi & misi perusahaan, komposisi pemegang saham, kronologi pencatatan saham, ringkasan kinerja, ikhtisar keuangan, informasi harga saham hingga informasi sumber pendanaan lainnya. Selain tentang objek penelitian yang dimuat pada bab ini, penulis juga membahas hasil tinjauan mengenai kebijakan penerapan *right issue* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam rangka ekspansi bisnisnya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan simpulan dari pembahasan atas peninjauan penerapan kebijakan *right issue* dalam pendanaan yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mulai dari penerimaan hingga pengalokasiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.